

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, kerangka pikiran, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang hasil penelitian lakukan mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berperan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Atmo Setya Energy. Maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berperan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan hubungan yang sedang dan bersifat positif, dimana setiap peningkatan Sistem Informasi Akuntansi maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan dan begitupun sebaliknya.
2. Sistem Pengendalian Internal berperan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan terdapat hubungan yang kuat dan bersifat positif, dimana setiap peningkatan Sistem Pengendalian Internal maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan dan begitupun sebaliknya.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Praktis

Peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berperan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Atmo Setya Energy, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada Sistem Informasi Akuntansi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Praktis, dimana perusahaan harus mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan memperhatikan kepraktisan bagi penggunanya, sistem informasi akuntansi dirancang dengan baik dan sederhana sehingga dapat mudah dipahami oleh pengguna dan harus ada pelatihan untuk menggunakan sistem tersebut. Pastikan pengguna benar-benar memahami pengoperasian sistem informasi akuntansi serta perusahaan harus bisa memastikan semua pembukuan dan pencatatan yang dikerjakan oleh karyawannya rapih dan sesuai dengan standar akuntansi sehingga dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik.
2. Pada Sistem Pengendalian Internal maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Pemantauan perusahaan harus meningkatkan pengendalian internal terutama melalui pemantauan. Pemantauan terhadap kinerja karyawan harus dilakukan lebih sering dan teliti, apakah pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan sudah benar dan sesuai dengan arahan yang diberikan misalnya di setiap pencatatan transaksi perusahaan, dan setiap karyawan harus membuat laporan harian transaksi yang mereka kerjakan, agar laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan memiliki kualitas yang baik.
3. Pada Kualitas Laporan Keuangan maka harus di fokuskan pada ke indikator ke-andalan laporan keuangan, harus diperiksa kembali apakah angka yang ada di laporan keuangan sudah sama dengan bukti transaksinya agar memiliki kualitas laporan keuangan yang baik.

5.2.2. Saran Akademis

1) Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain selain Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal, karena terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.